

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan kemajuan teknologi informasi serta aplikasi saat ini memunculkan gejala globalisasi yang menjadi tantangan bagi Mahasiswa untuk terus mengembangkan kemampuan serta ilmunya. Dalam kemajuan teknologi serta aplikasi yang sangat memadai saat ini, setiap Perusahaan, Instansi Pemerintahan maupun Yayasan sedang giat memperbaiki dan mengembangkan sistem informasi yang ada, agar membantu pengelolaan informasi dan data dengan cepat, tepat dan akurat untuk menghasilkan laporan keuangan yang diperlukan. Sistem atau aplikasi banyak dibutuhkan terutama pada bagian keuangan yang salah satunya terdapat Arus kas masuk dan kas keluar. Perlunya sebuah sistem pada bagian keuangan terutama pada laporan keuangan arus kas ini merupakan hal penting dalam pengambilan keputusan sehingga dibutuhkan suatu sistem informasi yang baik untuk menunjang pelaporan keuangan tersebut. Perkembangan teknologi memberikan kemudahan bagi manusia. Bahkan dalam bidang akuntansi kita bisa merasakan dari perkembangan teknologi seperti munculnya aplikasi yang akurat[2].

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) secara umum telah kita ketahui merupakan jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar untuk memberikan pembinaan karakter dan kesiapan kepada anak ketika memasuki pendidikan dasar. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 14 PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

PAUD AR RODHIYAH Bandung yang beralamat di Jalan Kampus VII No.19 kelurahan Babakansari, kecamatan Kiaracandong, Kota Bandung tempat peneliti melakukan penelitian. Kendala yang dialami pada PAUD AR RODHIYAH ini adalah masih mengalami masalah dalam pencatatan transaksinya, seperti belum terkomputerisasinya pencatatan kas masuk dan kas keluar. Kegiatan transaksi ke

dalam buku kas umum masih menggunakan pencatatan tulis tangan, yang memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pencatatannya.

Dari permasalahan tersebut, maka peneliti bermaksud untuk mengetahui prosedur pencatatan Arus Kas pada PAUD AR RODHIYAH Bandung yang berjalan selanjutnya merancang sebuah Sisem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas menggunakan PHP dan MySQL sebagai *database* nya. Sistem ini diharapkan agar kegiatan pencatatannya lebih terkomputerisasi dan efektif untuk melakukan penjurnalan PAUD AR RODHIYAH.

Berdasarkan uraian penelitian di atas, maka peneliti mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas pada PAUD ARRODHIYAH Bandung menggunakan PHP MySQL”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan Arus Kas guna memberikan kejelasan dan ruang lingkup yang mudah dipahami dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang telah diuraikan, yaitu;

- A. Bagaimana prosedur pencatatan Laporan Keuangan Arus Kas di PAUD AR RODHIYAH.
- B. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas pada PAUD AR RODHIYAH dengan menggunakan PHP MySQL.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah peneliti uraikan, penulis membatasi permasalahan guna tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang sudah diidentifikasi diantaranya sebagai berikut:

- A. Peneliti melakukan penelitian hanya membahas prosedur pencatatan arus kas pada PAUD ARRODHIYAH yang diterima dari pendanaan DSP dan SPP.
- B. Perancangan Sistem Informasi Laporan Keuangan Arus Kas dengan menggunakan PHP dan MySql sebagai *database*.

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1. Maksud Penelitian

Peneliti mempunyai maksud melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data dan informasi yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi pencatatan laporan keuangan arus kas.

1.4.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- A. Untuk mengetahui prosedur pencatatan laporan keuangan Arus Kas pada PAUD AR RODHIYAH.
- B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas menggunakan PHP dan MySql.

1.5. Objek dan Metode Penelitian

1.5.1. Unit Analisis

Definisi Unit Analisis menurut Ismail Nurdin, dan Sri Hartati “Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian”[3]. Sedangkan menurut definisi Muslich Anshori dan Sri Iswati “Unit Analisis dalam suatu penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian, dalam arti lain peneliti harus berkonsentrasi saat menentukan sampel penelitiannya ke arah unit analisis tersebut”[4].

Berdasarkan definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa unit analisis adalah subjek penelitian yang berarti tempat yang dijadikan penelitian oleh peneliti. Peneliti melakukan unit analisis yang berhubungan dengan prosedur pencatatan laporan keuangan Arus Kas yang berlokasi di Jl. Kampus VII No.19 RT 07 RW 08 Kelurahan Babakansari Kecamatan Kiaracandong Kota Bandung 40283.

1.5.2. Populasi dan Sampel

Definisi Populasi dan Sampel menurut Ismail Nurdin dan Sri Hartati “Sampel adalah sebagian karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh suatu populasi, bisa juga dikatakan bahwa sampel merupakan bagian kecil yang diambil dari anggota populasi berdasarkan prosedur yang sudah ditentukan sehingga bisa digunakan

untuk mewakili populasinya” [3]. Sedangkan menurut definisi Murl Yusuf “Populasi merupakan keseluruhan atribut; dapat berupa manusia, objek, manusia, atau kejadian menjadi fokus penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari objek, manusia, atau kejadian yang mewakili populasi” [5].

Berdasarkan definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa Populasi dan Sampel adalah bagian kecil yang akan menunjang penelitian. Populasi yang diteliti oleh peneliti adalah data keuangan PAUD AR RODHIYAH BANDUNG pada tahun 2017-2018. Sampel yang penulis ambil adalah data kas pada tahun ajaran 2017-2018 PAUD AR RODHIYAH Bandung.

1.5.3. Objek Penelitian

Definisi Populasi dan Sampel menurut Muslich Anshori dan Sri Iswati “Objek Penelitian adalah sesuatu yang dikenai penelitian atau sesuatu yang diteliti, dalam penelitian Kuantitatif, objek penelitian adalah variabel yang diteliti” [4]. Sedangkan menurut definisi Ismail Nurdin dan Sri Hartati “Objek yang dijadikan penelitian yang berbentuk abstrak maupun real, pelaksanaan kegiatan harus sistematis dan kaidah ilmiah” [3].

Berdasarkan definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa objek penelitian adalah satuan variabel yang pelaksanaannya harus dikerjakan dengan sistematis. Objek penelitian yang diteliti oleh peneliti menjelaskan mengenai SAK yang digunakan Laporan Keuangan Arus Kas pada PAUD ARRODHIYAH Bandung.

1.5.4. Desain Penelitian

Definisi Desain Penelitian menurut Juliansyah Noor “Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian” [6]. Sedangkan menurut definisi Restu Kartiko Widi “Desain Penelitian merupakan sebuah rencana prosedural yang menjadi panduan peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian secara valid, obyektif, akurat, dan ekonomis” [7].

Berdasarkan definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa Desain Penelitian adalah proses prosedural yang diperlukan untuk perencanaan maupun pelaksanaan dalam sebuah penelitian.

1.5.4.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menurut M. Muchson Jenis penelitian dapat dibedakan menjadi tiga bagian diantaranya;

- A. Penelitian Dasar (Basic Research), Penelitian yang bertujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum ada[8].
- B. Penelitian dan Pengembangan (Research and Development), Penelitian yang bertujuan untuk menemukan dan mengembangkan suatu produk baru[8].
- C. Penelitian terapan (Applied Research), Penelitian yang bertujuan untuk menerapkan ilmu yang berguna bagi kehidupan masyarakat[8].

1.5.4.2. Jenis Data

Definisi Jenis Data menurut Nur Achmad Budi Yulianto, Mohammad Maskan, Alifiulahtin Utaminingsih “Jenis-jenis data dibagi menjadi dua diantaranya; Data Kuantitatif yang diukur dalam suatu skala numeric/angka (Data Interval dan Data Rasio) dan data Kualitatif yang tidak dapat diukur dalam skala numerik (Data Nominal dan Data Ordinal)” [9]. Sedangkan menurut definisi Oleh Novita Lusiana, Rika Andriyani dan Miratu Megasari “Data sebagai hasil penelitian dibagi menjadi dua jenis yaitu; Data Kualitatif yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik atau sifat variabel dan Data Kuantitatif yang berhubungan dengan angka-angka baik yang diperoleh dari hasil pengukuran maupun nilai dari suatu data” [10].

Berdasarkan definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa Jenis Data ada Data Kualitatif yaitu data yang tidak berhubungan dengan angka, sedangkan Data Kuantitatif yaitu data yang berhubungan dengan angka.

1.5.4.3. Jenis Desain Penelitian

Jenis penelitian menurut Juliansyah Noor dibagi menjadi tiga bagian diantaranya;

1. Penelitian Eksploratif dilakukan dalam rangka menguji hipotesis berdasarkan data dari masa lampau atau teori yang ada. Dilakukan dengan dua bidang telaahan studi yakni; *Literature survey* dan *Experience survey*[6].

2. Penelitian Konklusif didesain untuk membantu pengambilan keputusan dalam menentukan, mengevaluasi, dan memilih alternatif terbaik dalam memecahkan suatu masalah[6].
3. Penelitian Deskriptif yang memusatkan perhatian kepada masalah aktual dan peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut[6].

1.5.5. Metode Penelitian

Metode yang peneliti gunakan adalah metode deskriptif dan metode survei. Definisi Metode Penelitian Deskriptif menurut Ismail Nurdin dan Sri Hartati, adalah “Studi yang dilakukan untuk menemukan fakta atau data yang akurat dengan interpretasi yang tepat” [3]. Metode Penelitian Survei menurut Morrisson adalah “Salah satu metode untuk mengumpulkan data guna menjelaskan suatu populasi untuk mengukur sikap dan orientasi suatu masyarakat melalui berbagai kegiatan jajak pendapat (*public opinion poll*)” [11].

Berdasarkan definisi diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian deskriptif untuk menemukan fakta atau kebenaran data, dan penelitian survei dilakukan untuk mengumpulkan data pada tempat penelitian yang dituju.

1.5.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam memperoleh data menurut P.Ratu Ile Tokan “Memperoleh data baik data primer maupun sekunder adalah dengan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik kuisisioner/angket. Sebagaimana dijelaskan:

A. Teknik Observasi

Pengamatan berarti melihat secara teliti dan rinci hal-hal yang berkaitan dengan tindakan/perilaku guru dan siswa, tutur kata, proses kerja dan situasi dan kondisi yang tercipta. Dilihat dari aspek keterlibatan peneliti, observasi dibedakan menjadi participant observation dan non participant observation[12].

B. Teknik Wawancara

Wawancara dapat dilakukan melalui tatap muka langsung, maupun secara tidak langsung seperti melalui alat komunikasi sejenisnya. Mempunyai tujuan untuk

memperoleh data sekunder yang akan dipergunakan untuk melengkapi dan memperkuat data primer, data ini pun akan sangat membantu peneliti dalam proses penarikan makna atau interpretasi[12].

C. Teknik Kuisisioner/Angket

Kuisisioner atau angket adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden dengan harapan agar responden menjawab pertanyaan dengan jujur dan bertanggung jawab[12].

Berdasarkan definisi di atas, Teknik yang akan peneliti gunakan untuk penelitian ini adalah Teknik Observasi, dan Wawancara.

1.6. Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1. Metodologi Pengembangan Sistem

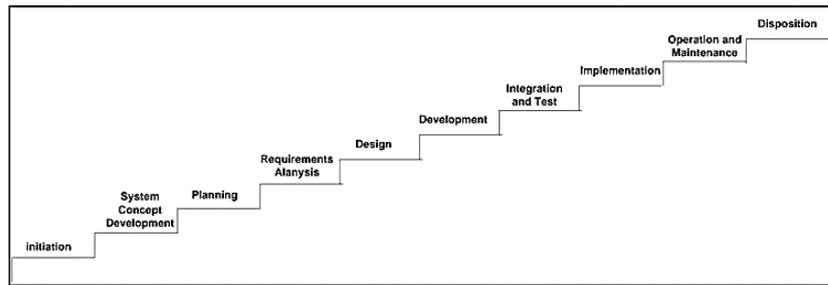
Definisi Metodologi Pengembangan Sistem menurut Sri Mulyani, “Metode adalah tahap-tahap ataupun aturan untuk melakukan sesuatu. Metode SDLC (*System Development Life Cycle*) adalah sebuah proses logika yang digunakan oleh seorang *system analyst* untuk mengembangkan sebuah sistem informasi yang melibatkan *requirements, validation, training* dan pemilik sistem” [13].

Berdasarkan definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa Metode Pengembangan Sistem adalah tahap-tahap untuk mengembangkan suatu sistem.

1.6.2. Model Pengembangan Sistem

Peneliti menggunakan Model Pengembangan Sistem *Waterfall*. Definisi metode *waterfall* menurut Sri Mulyani adalah “Metode *waterfall* disebut juga SDLC (*System Development Life Cycle*) karena tahapannya menurun dari atas ke bawah yang meliputi *Planning, Analysis, Design, Implementation, Use*. Penambahan atau pemecahan tahapan bisa saja dilakukan tergantung pada kondisi dan kebutuhan peneliti” [13].

Berikut adalah gambar model *waterfall*:



Gambar 1. 1 Ilustrasi Model Pengembangan Sistem Waterfall [11]

A. *Initiation/Planning*

Tahap dimana sistem digambarkan secara global beserta tujuan yang akan direncanakan terhadap sistem yang akan dikembangkan.

B. *Requirement Gathering and Analysis*

Tahap ini anali mencoba untuk meguraikan permasalahan sistem dan menggambarkannya kedalam beberapa diagram untuk mengenai situasi yang sedang berjalan, dan mendesain sebuah solusi yang akan diberikan kepada user.

C. *Design*

Tahap ini solusi-solusi yang sudah digambarkan, diuraikan secara detail baik dalam bentuk diagram, layots, bussines rules, dan dokumentasi lain yang dibutuhkan.

D. *Build or Coding*

Tahap ini sistem mulai dibangun atau dikembangkan, identik dengan pembuatan program aplikasi untuk mendukung sistem.

E. *Testing*

Tahap ini sistem yang sudah dibangun atau dikembangkan dicoba oleh tim tester ataupun oleh *user*.

1.7. **Kegunaan Penelitian**

Penulis berharap dari penelitian yang dilakukan dapat memberikan kegunaan khususnya kepada penulis dan umumnya kepada Yayasan yang penulis teliti serta bagi peneliti selanjutnya. Kegunaan penelitian ini antara lain:

A. Bagi Pihak Yayasan

Dengan adanya sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas diharapkan dapat membantu dalam proses pencatatan laporan keuangan arus kas pada PAUD AR RODHIYAH.

B. Bagi Penulis

Menambah wawasan dari segi sistem informasi dana akuntansi serta pengalaman dalam perancangan sistem informasi akuntansi.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan perancangan atau pengembangan sistem khususnya mengenai pencatatan arus kas.

1.8. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada PAUD ARRODHIYAH yang beralamatkan di Jl. Kampus VII No. 19 RT 07 RW 08 Kelurahan Babakansari Kecamatan Kiaracondong, Kota Bandung. Peneliti melakukan penelitian pada bagian keuangan.

1.8.2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada bulan September 2019 sampai dengan Februari 2020

Tabel 1. 1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir Semester Pertama

No	Kegiatan	Tahun											
		2019						2020					
		September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari						
1	Pencarian Perusahaan	■											
2	Pengajuan Surat Ijin		■	■	■								
3	Pengambilan data dan wawancara			■	■								
4	Bimbingan Bab I, II, III			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
5	Bimbingan Program						■	■	■	■	■	■	■
6	Bimbingan Bab IV, V							■	■	■	■	■	■

Tabel 1. 2 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir Semester Kedua

No	Kegiatan	Tahun											
		2020											
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus						
6	Bimbingan Bab IV, V	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
7	Penyempurnaan TA		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
8	Seminar TA							■	■				
9	Revisi TA							■	■	■			
10	Sidang TA									■	■		
11	Revisi TA										■	■	■
12	Pengumpulan Draf TA											■	■

1.9. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian Tugas akhir mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Arus Kas pada PAUD ARRODHIYAH Bandung menggunakan PHP MySQL adalah sebagai berikut:

- A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, lembar pengesahan reviewer, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar simbol.
- B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Arus Kas pada PAUD ARRODHIYAH Bandung berbasis teknologi aplikasi, yang didapat melalui studi pustaka.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini membahas secara lebih rinci mengenai sistem yang berjalan pada perusahaan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ARUSKAS

Bab ini akan diuraikan mengenai sistem informasi akuntansi Arus Kas yang diusulkan, perancangan model sistem yang akan diusulkan, perancangan struktur menu, perancangan antarmuka dan laporan, tampilan dan kode program aplikasi yang dibuat, serta menjelaskan kelemahan dan kelebihan sistem yang diusulkan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan dari hasil analisis penelitian dan memaparkan saran dari permasalahan yang ada, dan diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat.